

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanasi dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono,(2018), metode kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positif yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, untuk mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk tujuan pengujian sifat hipotesis yang masuk akal.

#### B.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang yang terletak di Jl. Raya Tlogomas No. 246, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018), populasi ialah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi Shopee. Populasi yang dipilih peneliti untuk diteliti merupakan bagian yang membatasi dari hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Januari-01Maret 2024, populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang periode 2020-2023 yang menggunakan Shopee dengan metode pembayaran *Spaylatter* dalam kurun waktu satu bulan terakhir, baik dalam melakukan pembayaran maupun pembelian.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah sebagian kecil dari populasi dan karakteristik. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang yang menggunakan Shopee Dan Spaylater sebagai metode pembayaran. Perhitungan sampel tersebut menggunakan rumus lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Yang dimana:

n : Jumlah sampel yang dicari

z : Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p : Maksimal estimasi = 0,5

d : Sampling error 5%

Dari Rumusan diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,05^2}$$

$$0,05^2$$

$$n = \frac{3.8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025^2}$$

$$0,0025^2$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0025^2}$$

$$0,0025^2$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96,4 kemudian dibulatkan menjadi sebanyak 96 sampel.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder, data primer ini didapatkan dari penyebaran kuesioner atau angket kepada sampel yang telah ditetapkan sebelumnya sebanyak 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan meliputi jurnal atau literatur yang relevan sebagai data pendukung penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah melalui survey menggunakan kuesioner. Menurut (Juliandi et al, 2015) kuesioner adalah pertanyaan atau pernyataan yang disiapkan oleh peneliti untuk mengetahui pendapat atau pandangan dari responden survei tentang variabel yang diteliti, kuesioner dapat digunakan jika jumlah responden survei cukup banyak.

#### F. Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap dan pendapat individu atau kelompok tentang suatu peristiwa atau fenomena sosial (Bahrun et al., 2018; Saputra & Nugroho, 2017).

**Tabel 3.0.1 Skala Likert**

No.	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	C	Cukup	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

## G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur untuk menentukan apakah pengukuran itu baik atau buruk dalam suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018), mendefinisikan konstruk atau karakteristik yang dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Metode Pembayaran <i>Spaylatter</i> (X <sub>1</sub> )	Metode pembayaran yang memfasilitasi pembayaran kredit atau angsuran tanpa perlu menggunakan kartu kredit.	1 Efisien karena memungkinkan konsumen dalam menyelesaikan transaksi pembayaran tanpa harus mengisi saldo terlebih dahulu. 2. Kemudahan konsumen dapat membeli produk dengan cara membayar nanti setelah pembelian. 3. Fleksibilitas konsumen dapat memilih jangka waktu pembayaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.  Sumber: Febriani (2023)

2	<p><i>Gratis ongkos Kirim(X<sub>2</sub>)</i></p>	<p>Biaya pengiriman yang dihitung berdasarkan dengan berat, jumlah, dan ukuran produk dan jarak yang ditempuh untuk pengiriman.</p>	<p>1.Ketertarikan konsumen untuk melakukan pembelian dengan adanya penawaran gratis ongkos Kirim.</p> <p>2.Tindaka konsumen merasa bahwa ini merupakan kesempatan yang terbatas atau special sehingga mendorong mereka melakukan tindakan pembelian secara spontan.</p> <p>3.Keinginan: Konsumen melakukan pembelian karena merasa bahwa mereka mendapatkan keuntungan tambahan ketika melakukan pembelian dengan gratis ongkos kirim.</p> <p>Sumber: Novita Sari (2020)</p>
3	<p><i>Persepsi Harga (X<sub>3</sub>)</i></p>	<p>cara dimana konsumen menilai harga yang relatif terhadap manfaat atau kualitas yang akan mereka peroleh dari produk atau layanan.</p>	<p>1.Keterjangkauan harga: konsumen sering kali membuat keputusan pembelian berdasarkan perbandingan antara harga produk dan anggaran mereka.</p> <p>2.Kesesuaian harga dengan kualitas: konsumen lebih yakin bahwa produk tersebut memenuhi standar yang diharapkan .</p> <p>3.Persaingan harga konsumen sering membandingkan kesesuaian harga dengan kualitas suatu produk di berbagai <i>E-commerce</i>.</p> <p>Sumber: Bairizki(2017)</p>

4	<p><i>Keputusan Pembelian</i> (Y)</p>	<p>Proses di mana konsumen memilih produk atau layanan untuk dibeli setelah melakukan pertimbangan berbagai faktor</p>	<p>1. Keyakinan dalam membuat keputusan pembelian terhadap produk sesuai dengan kebutuhan konsumen.</p> <p>2. Kebiasaan : Konsumen cenderung memilih merek atau produk yang biasa mereka beli atau gunakan. Hal ini bisa berasal dari pengalaman positif yang mereka dapatkan sebelumnya.</p> <p>3. Kemantapan: konsumen merasa lebih percaya dan nyaman dalam membeli produk yang sudah mereka ketahui untuk digunakan.</p> <p>Sumber: Rehman&amp; Ishaq (2017)</p>
---	---	--	--

## H. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur seberapa akurat tes tersebut dalam melakukan tugasnya, apakah alat ukur yang disiapkan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya. Pada dasarnya uji validitas mengukur valid tidaknya suatu penelitian.

Rumus uji validitas dinyatakan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

$\sum XY$  = Hasil perkalian variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$  = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah pangkat nilai variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah pangkat nilai variabel Y

Kriteria uji validitas dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada dasarnya uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan oleh pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikansi yang digunakan. Tingkat signifikan yang dapat digunakan bisa antara 0,5 hingga 0,7 tergantung kebutuhan penelitian. Kriteria uji reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 cara sebagai berikut:

1. Apabila nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dinyatakan reliabel
2. Apabila nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Suatu variabel dikatakan baik jika nilai *cronbach's alpha*-nya > 0,6 (Priyatno, 2013).

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Rentang Skala

Rentang skala yaitu yang digunakan untuk mendeskripsikan jawaban responden atas variabel Metode Pembayaran *Spaylatter*, Gratis Ongkos Kirim, dan Persepsi Harga pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang yang menggunakan shopee dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

RS= Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

$$RS = \frac{96(5-1)}{5}$$

$$= 77$$

Jadi, untuk hasil yang diperoleh dari rentang skala ialah 77.

Adapun skor minimum dan skor maksimum sebagai berikut:

a. Skor Minimum: bobot terendah x jumlah sampel:  $1 \times 96 = 96$

b. Skor Maksimum: bobot tertinggi x jumlah sampel:  $5 \times 96 = 480$



**Tabel 3.3 Tabel Rentang Skala**

<b>Skor</b>	<b>Metode Pembayaran Spaylatter</b>	<b>Gratis Ongkos Kirim</b>	<b>Harga</b>	<b>Keputusan pembelian</b>
96-173	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
173-250	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
250-327	netral	Netral	Netral	Netral
327-404	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
404-480	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

## 2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah teknik statistik yang digunakan untuk membuat model dan menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Sedangkan, regresi linier berganda adalah analisis regresi dengan menggunakan lebih dari dua variabel bebas (Nihayah, 2019). Adapun rumus yang digunakan regresi linier berganda sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

X1 = Metode Pembayaran Spaylatter

X2 = Gratis Ongkos Kirim

X3 = Persepsi Harga

e = Error term

## J. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel populasi berdistribusi normal (Darma et al., 2016). Sugiyono (2017) (dalam Dunakhri, 2018) menjelaskan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

- a. Apabila nilai *Asymp.Sig* > 0,5 maka dapat dinyatakan terdistribusi normal.
- b. Apabila nilai *Asymp.Sig* < 0,5 maka dapat dinyatakan terdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah model menunjukkan bukti multikolinearitas. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan uji VIF, yaitu:

- a. Apabila nilai VIF > 10 maka dapat dinyatakan memiliki gejala multikolinearitas
- b. Apabila nilai VIF < 10 maka dapat dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah suatu model bebas dari masalah heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS yaitu menggunakan uji p-p plot. Metode Uji P-P Plot sendiri memiliki kriteria untuk mengetahui apakah data tersebut mengalami heteroskedastisitas atau tidak, maka dapat diketahui melalui grafik diagonal, apabila data menyebar mengikuti arah disekitar garis diagonal, maka data model regresi dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### K. Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk melakukan pengujian variabel bebas yang terdiri dari *Metode pembayaran Spaylatter, Gratis ongkos kirim, dan Harga* berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Keputusan pembelian*. Rumus yang digunakan dalam uji t sebagai berikut (Nihayah, 2019):

$$t = \frac{\beta_n}{s\beta_n}$$

Dimana:

t = Nilai signifikan

n = Banyak sampel

$\beta_n$  = Koefisien regresi per variabel

$s\beta_n$  = Standar error per variabel

Untuk melakukan uji hipotesis, tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan tingkat keyakinan sebesar 95%. Jika nilai  $t_{tabel} < \text{nilai } t_{hitung}$ , maka hipotesis tersebut tidak diterima atau tidak ada pengaruh antara variabel dependent dengan variabel independent. Namun, jika nilai  $t_{tabel} > \text{nilai } t_{hitung}$ , maka hipotesis tersebut diterima atau terdapat pengaruh antara variabel dependent dengan variabel independent.

